

SKRIPSI

**DETEKSI RESEPTOR VIRUS *INFECTIOUS BURSAL DISEASE* (IBD)
PADA LIMFOSIT MENGGUNAKAN
UJI IMUNOFLUORESENSI**

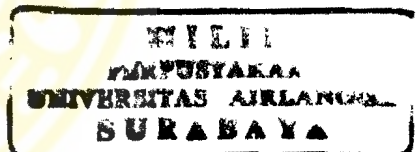


Oleh :

INDRA SUKMA PUTRA
KEDIRI - JAWA TIMUR

KH 25/06

Put
d



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui
Panitia Penguji,



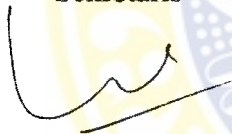
Nanik Sianita, SU., Drh.

Ketua



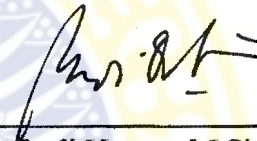
Thomas V. Widiyatno, M.Si., Drh.

Sekretaris



Dr. Bambang Poernomo S., M.S., Drh.

Anggota



R. Budi Utomo, M.Si, Drh.

Anggota



Jola Rahmahani, M.Kes, Drh.

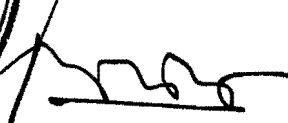
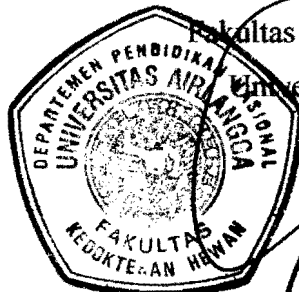
Anggota

Surabaya, 3 Agustus 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP 130687297

**DETEKSI RESEPTOR VIRUS *INFECTIOUS BURSAL DISEASE* (IBD)
PADA LIMFOSIT MENGGUNAKAN
UJI IMUNOFLUORESENSI**

Indra Sukma Putra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi adanya reseptor virus *Infectious Bursal Disease* (IBD) pada limfosit dengan uji Imunofluoresensi.

Penelitian ini menggunakan dua jenis ayam yaitu ayam yang terinfeksi virus IBD alamiah dari Lamongan dan ayam sehat. Dari ayam tersebut diambil bursa fabrisiusnya untuk memperoleh sel limfosit sebagai bahan uji. Pengujian menggunakan Uji Imunofluoresensi Tidak Langsung. Sel dari bursa fabrisius yang terinfeksi virus IBD alamiah langsung diuji dengan menambahkan antibodi anti virus IBD, sedangkan sel dari bursa fabrisius ayam sehat ditetesi dulu dengan virus IBD secara *in vitro*, lalu diinkubasikan pada suhu 37°C selama 60 menit, kemudian ditambahkan antibodi anti virus IBD. Sebagai kontrol, sel dari bursa fabrisius ayam sehat tanpa ditetesi virus, langsung diinkubasikan dengan antibodi anti virus IBD. Berikutnya diikuti pencucian dengan menggunakan PBS yang mengandung 2% FCS (FA *rinse*) dan selanjutnya ditambahkan antibodi II/konjugat anti-rabbit yang berlabel FITC. Setelah itu preparat dilihat di bawah mikroskop fluoresensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sel bursa yang terinfeksi alamiah dan yang ditetesi virus secara *in vitro* terlihat pemendaran sel berwarna hijau kekuningan, sedangkan sel bursa yang normal tidak terlihat pemendaran (gelap). Hal ini menunjukkan bahwa pada limfosit dari sel bursa fabrisius ayam terinfeksi virus IBD dapat terdeteksi adanya reseptor (tempat perlekatan) terhadap virus IBD.